

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis masalah dengan mengadopsi desain model pengembangan rancangan pembelajaran Dick and Carey (1990) yang telah dimodifikasi, dihasilkan bahan ajar berbasis pemecahan masalah yang **baik** untuk materi segitiga. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a. Hasil validasi ahli yang dikategorikan efektif
- b. Aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis masalah ini dikategorikan efektif
- c. Respon siswa terhadap bahan ajar berbasis masalah dan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis masalah dikategorikan positif.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bahan ajar berbasis masalah adalah sebuah rancangan yang menghendaki siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dimana untuk menuju sebuah konsep harus selalu diawali dengan penyelesaian masalah kompleks yang tak terpecahkan dengan prosedur standar, sehingganya sangatlah penting untuk penguasaan materi prasyarat.

2. Pihak sekolah hendaknya dapat memotivasi dan memfasilitasi para pengajar disekolahnya agar lebih kreatif lagi dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, tidak hanya terpaku pada buku teks biasa.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan bagi penelitian selanjutnya.